

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Untuk memperoleh pemahaman yang substansi dan komprehensif dalam penelitian tentang strategi *coping stress* pada guru pendamping khusus di SDN BETET 1 Kota Kediri, peneliti menggunakan pengamatan dan wawancara yang mendalam dalam kegiatannya melalui penelitian kualitatif.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi) penelitian. Penelitian ini termasuk studi kasus karena penelitian ini, berupaya mencari suatu kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan jangka waktu yang lama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: AR-RUZZ, 2012), 186

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), 121.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak di perlukan, karena peneliti sendiri merupakan (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti sendiri diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Kegiatan peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

1. Observasi awal yaitu pengajuan surat pengantar dari jurusan ke SDN BETET 1 KOTA KEDIRI.
2. Mengadakan interview (wawancara) dan pengamatan terhadap respons yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data dokumentasi.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti berperan sebagai pengamat dan pewawancara terhadap subjek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di sekolah inklusif yang ada di kota Kediri yaitu di SDN BETET 1, bertempat di Jl. Lapangan 07 Kelurahan Betet, Kecamatan Pesantren. Peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti melihat sekolah tersebut menerima secara terbuka siswa-siswa yang berkebutuhan khusus tanpa ada penyaringan berat-ringan ketunaan anak berkebutuhan khusus yang masuk.<sup>3</sup>

Sekolah inklusif ini mempunyai kurang lebih 70 siswa ABK yang di didik. Memiliki guru pendamping yang tergolong banyak dari sekolah-

---

<sup>3</sup> Observasi, SDN BETET 1 Kota Kediri, Kediri, 06 Agustus 2018.

sekolah inklusi yang ada di kota Kediri, kurang lebih 16 guru pendamping khusus beserta shadow teacher. Dan program pembelajaran di sekolah sudah terstruktur mulai dari modul materi belajar, laporan evaluasi perkembangan tiap siswa dan kegiatan keterampilan yang diberikan. Dan memiliki ruang kelas khusus sendiri dan ruang terapi untuk anak berkebutuhan khusus. Serta sebagai sekolah yang peduli dan ramah terhadap anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, tidak membandingkan antara anak reguler dengan non reguler. Dan merupakan sekolah inklusif pertama yang menerima siswa berkebutuhan khusus dengan ketunaan yang berat.<sup>4</sup>

#### **D. Subjek Penelitian**

Peneliti mengambil subjek dalam penelitian ini adalah 6 guru pendamping khusus di SDN BETET 1 Kota Kediri.

Dengan kriteria sebagai berikut;

- a. Seorang guru pendamping khusus (GPK)
- b. Usia dewasa mulai 20-40 tahun
- c. Mengajar di sekolah inklusif kurang lebih 3 tahun lamanya.
- d. Memiliki pengalaman mengajar ABK dengan tingkat kelas dan ketunaan yang berbeda-beda.

#### **E. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Subjek penelitian disini akan ditentukan berdasarkan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan

---

<sup>4</sup> Sutyadi, Kepala Sekolah SDN BETET 1, Kediri, 06 Agustus 2018.

sample sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri.<sup>5</sup> Sumber data nantinya peneliti peroleh dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data yang diperoleh dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data langsung seperti data jawaban lisan dari 6 guru pendamping khusus di sekolah inklusif, dan informan pendukung yakni kepala sekolah, koordinator guru pendamping khusus.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari buku-buku perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>6</sup> Peneliti mendapatkan data sekunder dari dokumen-dokumen yang dimiliki di sekolahan, dari buku perpustakaan, website dan penelitian terdahulu.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan cara. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode observasi

Merupakan metode pengumpulan data menggunakan Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2014), 218-219.

<sup>6</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008.), 93.

Dalam arti luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan yang dilapangan secara langsung atau tidak langsung.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan observasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan mengadakan pengamatan, pencatatan dan mendengarkan dengan cermat yang dilakukan dilingkungan SDN BETET 1 kota kediri dengan hal-hal yang diobservasi adalah melihat situasi, mengamati perilaku dan kegiatan guru pendamping khusus yang melaksanakan pembelajaran.

## 2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan informan melalui percakapan langsung atau tatap muka, serta menggunakan alat bantu berupa buku catatan, perekam suara untuk membantu penulisan data.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak struktur dan wawancara pembicaraan informal. Wawancara tak struktur dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian secara mendalam. Sedangkan wawancara pembicaraan informal yang dikutip oleh lexy adalah jenis wawancara dimana pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada wawancara itu sendiri. Jadi tergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancara.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Raja Rosda Karya, 2004), 161.

<sup>8</sup> *Ibid*, 162.

Dalam metode ini peneliti akan mendapatkan informasi atau data mengenai strategi *coping* guru pendamping dalam mengajar anak berkebutuhan khusus beserta faktor yang mempengaruhi strategi tersebut.

### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono bahwa, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dll. Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dokumentasi terkait permasalahan yang dibahas untuk memperkuat suatu penelitian yaitu berupa dokumen data guru pendamping khusus, foto, pedoman wawancara.

### G. Metode Analisis Data

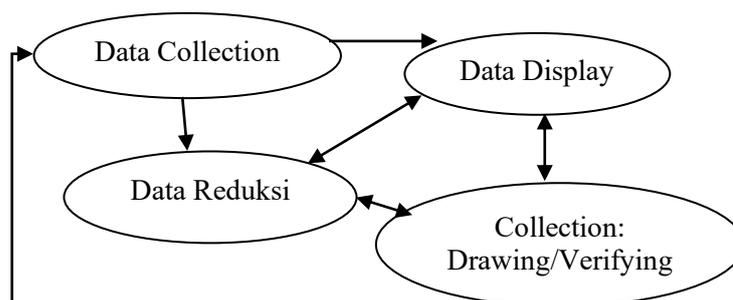
Sugiyono menjelaskan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, mengantarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 240.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>10</sup>

Untuk analisis data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive*. Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data menjadi 3 bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>11</sup> Langkah-langkah analisis pada tabel dibawah ini:



Tabel 1. Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Pertama, data yang telah diperoleh dari lapangan akan dianalisis peneliti melalui reduksi data. Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif.....*, 246.

<sup>11</sup> *Ibid*, 247

yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>12</sup> Selanjutnya peneliti memberi kode pada aspek-aspek tertentu (mengkategorikan) data yang menjadi fokus peneliti dan membuang data yang tidak dipakai. Reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

## 2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti akan menyajikan data. Dalam menyajikan data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan /verifikasi

Tahapan berikutnya, penarikan kesimpulan/verifikasi yang merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, 247.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 252.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

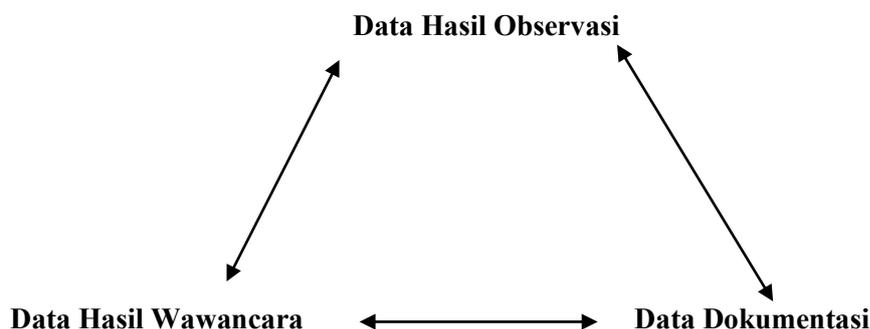
Pengecekan keabsahan data dengan melakukan beberapa tahapan. Dimana Penulis menguji keabsahan informasi atau data yang diperoleh dengan pengecekan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian dengan kembali ke lapangan melakukan observasi dan wawancara pada narasumber yang sama untuk membentuk rapport (hubungan yang lekat), terbuka dan membangun kepercayaan untuk mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya.
2. Meningkatkan ketekunan. Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (mengecek kembali data yang diperoleh benar atau tidak). Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>14</sup>
3. Triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dalam menguji kredibilitas, diartikan sebagai cara mengecek data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda.<sup>15</sup> Lihatlah skema dibawah ini:

---

<sup>14</sup> Ibid, 272.

<sup>15</sup> Ibid, 273-274.



Tabel 2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Dari tabel 2. Diatas dapat dijelaskan bahwa data hasil wawancara dibandingkan/dicek dengan data observasi dan data hasil dokumentas (jika tersedia), begitu pula sebaliknya pada data observasi dan dokumentasi. Langkah selanjutnya mengambil dan memutuskan kesimpulan secara keseluruhan.

Jadi dalam mengecek keabsahan data untuk menyatakan penelitian tentang strategi *coping* yang dilakukan guru pendamping khusus. Peneliti membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Membandingkan hasil informan satu ke informan yang lainnya.

4. Menggunakan bahan referensi. Maksudnya dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara yang didukung data tentang gambaran atau tentang interaksi manusia yang perlu didukung oleh foto-foto, sehingga data penelitian akan lebih dipercaya.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 275.

## I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan dalam suatu penelitian. Karena tanpa adanya tahapan penelitian tidak akan mungkin menjadikan penelitian menjadi sempurna. Sebagaimana yang dikuti oleh basrowi dan suwandi tahapan penelitian kualitatif ada 3 yaitu Pra-Penelitian, Tahap Pekerjaan Lapangan, Tahapan Analisis Data.

1. Tahap pra-lapangan, dimana tahap ini meliputi kegiatan penyusunan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dimana pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap pembuatan laporan, dimana pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan katagorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahapan Analisis Data

Tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci. Kemudian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 83.